

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK) / TERMS OF REFERENCE
PRODUCT DEVELOPMENT AND MARKET ENGAGEMENT COORDINATOR
UNTUK WILAYAH I (BANGKA-BELITUNG, BERAU, DAN MALUKU TENGAH)

A. LATAR BELAKANG

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) adalah organisasi nirlaba berbasis ilmiah yang hadir di Indonesia sejak 2014. Memiliki misi melindungi wilayah daratan dan perairan sebagai sistem penyangga kehidupan, YKAN memberikan solusi inovatif demi mewujudkan keselarasan alam dan manusia melalui tata kelola sumber daya alam yang efektif, mengedepankan pendekatan nonkonfrontatif, serta membangun jaringan kemitraan dengan seluruh pihak kepentingan untuk Indonesia yang Lestari.

YKAN memiliki empat strategi yang ada di bawah program kelautan, salah satunya adalah Ekonomi Biru. Ekonomi Biru, adalah program Kelautan YKAN, yang mengacu pada pengelolaan sumber daya alam berbasis perairan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan. Inisiatif Ekonomi Biru adalah kegiatan-kegiatan yang mendorong ke arah praktik berkelanjutan seperti mendorong praktik *sustainable aquaculture*, ekowisata, dan usaha-usaha skala mikro masyarakat yang berbasis sumber daya perikanan dilokasi kerja YKAN yang antara lain meliputi Bangka Belitung, Teon Nila Serua (TNS), Berau, Wakatobi, dan *Bird's Head Seascape* (BHS).

Dalam upaya mengoptimalkan potensi kelompok masyarakat dampingan YKAN, peningkatan kapasitas kelompok dampingan menjadi kunci utama dalam menguatkan dan mengembangkan usaha-usaha mikro ini. Pendampingan yang tepat, seperti bimbingan teknis, pelatihan, *mentoring*, konsultasi, serta pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus, memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pengembangan kelompok usaha mikro. Salah satu komponen yang sangat penting di dalam mengembangkan usaha mikro ini adalah *market engagement*. Kegiatan seperti riset pasar dan identifikasi rantai suplai memiliki peran penting di dalam menentukan produk barang dan jasa yang akan dikembangkan, yang telah ataupun berpotensi terserap oleh pasar. Oleh karena itu dibutuhkan seorang konsultan "*Product Development and Market Engagement Coordinator*" untuk melakukan kegiatan riset pasar yang komprehensif, mengidentifikasi peluang pasar yang ada, dan membangun rantai suplai dari produk barang dan jasa yang dikembangkan oleh kelompok-kelompok dampingan YKAN.

B. TUJUAN

Tujuan keberadaan "*Product Development and Market Engagement Coordinator*" adalah untuk melaksanakan kegiatan penguatan ke kelompok-kelompok dampingan YKAN dalam hal pengembangan produk olahan ataupun komoditi perikanan/perkebunan/pertanian, rencana usaha, pemasaran, serta melakukan survei pasar dan rantai suplai. Kegiatan ini mencakup bimbingan teknis dan pendampingan untuk pengembangan produk, manajemen usaha, pemasaran, serta merancang bahan dan metode riset pasar dan rantai suplai untuk mendukung pengambilan data yang relevan.

C. LINGKUP PEKERJAAN

Dengan cakupan semua kelompok usaha mikro dampingan di Wilayah I (Bangka-Belitung, Berau, dan Maluku Tengah), maka ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun profil usaha kelompok: kapasitas, produk potensial, sumber bahan baku, SDM, keuangan, prosedur operasional standar, pendapatan, kendala usaha, pasar eksisting, alat, legalitas
2. Menyusun peta rantai pasok dari hulu ke hilir, logistik, dan distribusi/transportasi
3. Identifikasi dan analisis potensi pasar lokal dan luar
4. Identifikasi dan analisis para pemangku kepentingan: tugas, fungsi dan dukungan yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, lembaga swasta, *aggregator*, dan kementerian
5. Menyusun besaran investasi untuk produksi (*cost analysis*) dan peluang pendapatan (*revenue/benefit analysis*), dari usaha kelompok, baik untuk kapasitas produksi saat ini, maupun potensi kapasitas optimum
6. Menyusun model bisnis dan rencana bisnis kelompok
7. Memfasilitasi bimbingan teknis ke kelompok usaha terkait pengembangan produk, manajemen usaha, dan rencana pemasaran
8. Memfasilitasi desain kemasan produk dan *Standard Operating Procedure* (SOP) produksi dan SOP terkait manajemen usaha
9. Menghubungkan kelompok usaha ke pemangku kepentingan terkait/pembeli/pengepul/rantai suplai/pasar

D. HASIL YANG DIHARAPKAN (*OUTPUT*)

Dengan cakupan semua kelompok usaha mikro dampingan di Wilayah I (Bangka-Belitung, Berau, dan Maluku Tengah), maka hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Dokumen profil usaha kelompok: kapasitas, produk potensial, sumber bahan baku, SDM, keuangan, prosedur operasional standar, pendapatan, kendala usaha, pasar eksisting, alat, legalitas
2. Peta rantai pasok dari hulu ke hilir, logistik, dan distribusi/transportasi
3. Dokumen hasil identifikasi dan analisis potensi pasar lokal dan luar
4. Dokumen hasil Identifikasi dan analisis para pemangku kepentingan: tugas, fungsi dan dukungan yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, lembaga swasta, *aggregator*, dan kementerian
5. Dokumen besaran investasi untuk produksi (*cost analysis*) dan peluang pendapatan (*revenue/benefit analysis*), dari usaha kelompok, baik untuk kapasitas produksi saat ini, maupun potensi kapasitas optimum
6. Dokumen model bisnis dan rencana bisnis kelompok
7. Laporan bimbingan teknis ke kelompok usaha terkait pengembangan produk, manajemen usaha, desain kemasan, dan rencana pemasaran
8. Adanya SOP produksi dan SOP terkait manajemen usaha
9. Adanya desain kemasan dari produk
10. Adanya laporan hasil ujicoba produk ke calon konsumen/masyarakat umum
11. Adanya rencana pemasaran
12. Adanya laporan pertemuan kelompok usaha dengan pemangku kepentingan terkait/pembeli/pengepul/rantai suplai/pasar

E. DURASI PEKERJAAN

Durasi kontrak untuk “*Product Development and Market Engagement Coordinator*” adalah sekitar 8 bulan, terhitung sejak 12 Mei – 25 Desember 2025.

F. TABEL TATA WAKTU DAN HASIL YANG DIBERIKAN

Submission date /Tgl penyerahan	Deliverables / Hasil yang diberikan
12 Mei 2025	<i>Contract signing</i> / Penandatanganan kontrak
20 Juli 2025	<p>Deliverable 1: Untuk wilayah kerja Bangka-Belitung dan Berau:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen profil usaha kelompok: kapasitas, produk potensial, sumber bahan baku, SDM, keuangan, prosedur operasional standar, pendapatan, kendala usaha, pasar eksisting, alat, legalitas 2. Peta rantai pasok dari hulu ke hilir, logistik, dan distribusi/transportasi 3. Dokumen hasil identifikasi dan analisis potensi pasar lokal dan luar 4. Dokumen hasil Identifikasi dan analisis para pemangku kepentingan: tugas, fungsi dan dukungan yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, lembaga swasta, <i>aggregator</i>, dan kementerian 5. Dokumen besaran investasi untuk produksi (<i>cost analysis</i>) dan peluang pendapatan (<i>revenue/benefit analysis</i>), dari usaha kelompok, baik untuk kapasitas produksi saat ini, maupun potensi kapasitas optimum 6. Dokumen model bisnis dan rencana bisnis kelompok 7. Adanya bahan presentasi yang merangkum hasil
25 September 2025	<p>Deliverable 2: Untuk wilayah Berau:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan bimbingan teknis ke kelompok usaha terkait pengembangan produk, manajemen usaha, desain kemasan, dan rencana pemasaran 2. Adanya SOP produksi dan SOP terkait manajemen usaha 3. Adanya desain kemasan dari produk 4. Adanya laporan hasil ujicoba produk ke calon konsumen/masyarakat umum 5. Adanya rencana pemasaran 6. Adanya bahan presentasi yang merangkum hasil <p>Untuk wilayah kerja Maluku Tengah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen profil usaha kelompok: kapasitas, produk potensial, sumber bahan baku, SDM, keuangan, prosedur operasional standar, pendapatan, kendala usaha, pasar eksisting, alat, legalitas 2. Peta rantai pasok dari hulu ke hilir, logistik, dan distribusi/transportasi 3. Dokumen hasil identifikasi dan analisis potensi pasar lokal dan luar 4. Dokumen hasil Identifikasi dan analisis para pemangku kepentingan: tugas, fungsi dan dukungan yang dapat dilakukan oleh pemerintah daerah, lembaga swasta, <i>aggregator</i>, dan kementerian 5. Dokumen besaran investasi untuk produksi (<i>cost analysis</i>) dan peluang pendapatan (<i>revenue/benefit analysis</i>), dari usaha kelompok, baik untuk kapasitas produksi saat ini, maupun potensi kapasitas optimum 6. Dokumen model bisnis dan rencana bisnis kelompok 7. Adanya bahan presentasi yang merangkum hasil

25 November 2025	Deliverable 3: Untuk wilayah Bangka-Belitung dan Maluku Tengah: <ol style="list-style-type: none">1. Laporan bimbingan teknis ke kelompok usaha terkait pengembangan produk, manajemen usaha, desain kemasan, dan rencana pemasaran2. Adanya SOP produksi dan SOP terkait manajemen usaha3. Adanya desain kemasan dari produk4. Adanya laporan hasil ujicoba produk ke calon konsumen/masyarakat umum5. Adanya rencana pemasaran6. Adanya bahan presentasi yang merangkum hasil
25 Desember 2025	Deliverable 4: Untuk wilayah kerja Bangka-Belitung, Berau, dan Maluku Tengah: <ol style="list-style-type: none">1. Adanya laporan pertemuan kelompok usaha dengan pemangku kepentingan terkait/pembeli/pengepul/rantai suplai/pasar2. Adanya bahan presentasi yang merangkum hasil

Calon konsultan individu yang tertarik harap mengirimkan aplikasi berupa proposal singkat (2-3 halaman) yang memuat tujuan sesuai KAK, metode, dan juga mengirimkan CV dan penawaran **selambatnya pada 21 April 2025** melalui email ke: Indah (comdev.be@ykan.or.id) dan cc Aby (aby@ykan.or.id).

